**Kerangka Evaluasi Efektivitas Sistem DAPODIKMEN dengan Pendekatan *Utility System* pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang**

Raden Ayu Indriansari1, Dedy Rianto Rahadi2, Linda Atika3

Pos-el : radenayuindriansari@gmail.com1,dedi1968@yahoo.com2, linda.atika@binadarma.ac.id3

**Abstrak**. Data pokok pendidikan menengah atau Dapodikmen merupakan aplikasi yang digunakan untuk pendataan sekolah skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional. Setiap tahun ajaran baru operator sekolah/OPS di tiap-tiap sekolah akan disuguhkan dengan aplikasi Dapodikmen versi baru yang menandakan setiap OPS siap bekerja lagi menyajikan data yang sevalid mungkin. Pemanfaatan sistem Dapodikmen belum dirasakan optimal oleh OPS seperti belum optimal tingkat efektivitas sistem dari sisi kandungan informasi, kemudahan akses dan ketersediaan sistem. Selain itu belum pernah dilakukan evaluasi kerangka efektivitas sistem Dapodikmen. Salah satu pendekatan evaluasi sistem yang dikemukakan oleh Kendall & Kendall, 2007 (dalam Martoyo 2015:638) dari segi efektivitas adalah pendekatan *System Utility*  yang meninjau keberhasilan implementasi sistem dari enam sudut pandang*.* Berdasarkan permasalahan maka perlu adanya kerangka evaluasi efektivitas terhadap sistem Dapodikmen dengan Pendekatan *System Utility* pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang.

**Kata Kunci** : Dapodikmen, Evaluasi, Kerangka, Efektivitas, *System Utility*

1 Pendahuluan

Data pokok pendidikan menengah atau Dapodikmen merupakan aplikasi yang digunakan untuk pendataan sekolah skala nasional yang terpadu, dan merupakan sumber data utama pendidikan nasional. Setiap tahun ajaran baru operator sekolah/OPS di tiap-tiap sekolah akan disuguhkan dengan aplikasi Dapodikmen versi baru yang menandakan setiap OPS siap bekerja lagi menyajikan data yang sevalid mungkin.

Salah satu pendekatan evaluasi sistem yang dikemukakan oleh Kendall & Kendall, 2007 (dalam Martoyo 2015:638) dari segi efektivitas adalah pendekatan *System Utility*  yang meninjau keberhasilan implementasi sistem dari enam sudut pandang yaitu : *posession Utility, Goal Utility, Place Utility, Form Utility, Time Utility,* dan *Actualization Utility.*

Pemanfaatan sistem Dapodikmen belum dirasakan optimal oleh OPS seperti belum optimal tingkat efektivitas sistem dari sisi kandungan informasi, kemudahan akses dan ketersediaan sistem. Selain itu belum pernah dilakukan evaluasi kerangka efektivitas sistem Dapodikmen. Berdasarkan permasalahan maka perlu adanya kerangka evaluasi tentang efektivitas terhadap implementasi Sistem Dapodikmen dengan Pendekatan *System Utility* pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah belum optimal tingkat efektivitas sistem Dapodikmen dari sisi kandungan informasi, kemudahan akses dan ketersediaan sistem. Belum pernah dilakukan evaluasi kerangka efektivitas sistem Dapodikmen.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah evaluasi efektivitas sistem Dapodikmen dengan membangun kerangka evaluasi berdasarkan konsep *system utility.* Menerapkan kerangka evaluasi tersebut pada sistem Dapodikmen pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang.

Penelitian ini mengkaji ruang lingkup permasalahan Bagaimana membangun kerangka evaluasi sistem Dapodikmen, dari sudut efektivitas sistem, mencakup aspek penilaian pada kerangka *system utility* ?, Bagaimana menerapkan kerangka kerja tersebut pada studi kasus evaluasi efektivitas sistem Dapodikmen pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang ?.

Tujuan penelitian ini difokuskan pada kajian kerangka evaluasi sistem Dapodikmen berdasarkan konsep efektivitas dengan pendekatan *system utility.* Adapun manfaat penelitian ini adalah dengan membangun kerangka sistem Dapodikmen berdasarkan konsep efektivitas dengan pendekatan *system utility* pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau masukkan dalam proses penyusunan kebijakan program, evaluasi, dan perencanaan pengembangan sistem Dapodikmen. Dapat mengetahui seberapa efektif sistem Dapodikmen, rekomendasi yang berarti untuk peningkatan siste*m* dalam proses penyusunan kebijakan program, evaluasi, dan perencanaan pengembangan sistem Dapodikmen.

Kajian pada penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup yaitu hanya menekankan aspek evaluasi efektivitas, membangun kerangka evaluasi berdasarkan konsep *system utility*, dan menerapkan kerangka tersebut pada sistem Dapodikmen pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang.

2 Metodologi Penelitian

Penyusunan kerangka kerja evaluasi sistem Dapodikmen dimulai dengan menginterpretasikan setiap aspek pada kerangka kerja *utility system* menjadi satu statemen yang terukur, dan setiap statemen diberi nomor sesuai dengan aspek yang sedang dikaji.

1. G(*Goal)* : dengan nomor item G1, G2, G3, G4, G5

2. PS(*Possession*) : dengan nomor item PS1,PS2, PS3, PS4, PS5

3. PL(*Place*) : dengan nomor item PL1,PL2, PL3, PL4, PL5

4. F(*Form*) : dengan nomor item F1, F2, F3, F4, F5

5. T(*Time*) : dengan nomor item T1, T2, T3, T4, T5

6. A(*Actualization*) : dengan nomor item A1, A2, A3, A4, A5

Interpretasi terhadap setiap aspek dilakukan dengan meninjau ulang definisi setiap aspek dan menerjemahkannya menjadi identifikasi kerangka efektivitas sistem Dapodikmen. Sebagai contoh proses interpretasi untuk elemen *possession* (menjawab siapa yang harus menerima keluaran sistem Dapodikmen) dapat diterjemahkan menjadi siapa yang berpotensi paling besar memanfaatkan keluaran dari sistem. Untuk itu akan diturunkan beberapa statemen dengan mengacu pada dimensi produk, proses dan layanan, sebagai sebuah dimensi yang saling terkait seperti berikut.

1. PS1, Informasi dari Sistem Dapodikmen dapat dilihat oleh semua/ Stakeholder

2. PS2, Informasi dari Sistem Dapodikmen dibutuhkan kepala sekolah

3. PS3, Informasi dari Sistem Dapodikmen dibutuhkan komite sekolah

4. PS4, Informasi dari Sistem Dapodikmen dibutuhkan Disdikpora kota Palembang

5. PS5, Informasi dari Sistem Dapodikmen lebih akurat dan tepat sasaran

Konsep tersebut dijadikan landasan untuk membangun kerangka kerja yang lebih aplikatif dan dilengkapi dengan langkah-langkah aktivitas yang lebih realistik yaitu :

1. Mengumpulkan opini terhadap empat dimensi sistem informasi (diukur melalui atribut- atributnya) dan enam aspek utilitas sistem.

2. Menganalisis data hasil opini dengan melihat kesenjangan antara dua sudut penilaian (ekspektasi dan kenyataan).

3. Menyusun peringkat berdasarkan nilai kesenjangan yang paling besar

4. Membuat rekomendasi untuk mengatasi masalah.

Tabel 1. Identifikasi Pernyataan Kerangka Evaluasi efektivitas Sistem Dapodikmen

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Elemen *Utility System*)** | **Dimensi** | **Pernyataan** |
| *Goal, Possession, Place, Form, Time, Actualization* | *Product* | Sistem Dapodikmen secara efektif dapat menyediakan informasi yang bermanfaat bagi sekolah.  Kriteria bermanfaat :   1. Informasi tersebut diperlukan dalam proses pembuatan keputusan data pokok pendidik 2. isi informasi sesuai dengan kenyataan 3. isi informasi bebas dari kesalahan |
|  | *Process* | Sistem dapat diakses dengan mudah dan dilengkapi dengan infrastruktur yang memadai bagi kelancaran operasional proses Dapodikmen.  Termasuk pada infrastruktur:   1. *Hardware* dan *software* komputer 2. Jaringan 3. Peralatan telekomunikasi 4. *Bandwith* koneksi   Kriteria memadai :   1. Dapat mendukung pelaporan data pokok pendidik sekolah 2. Sesuai dengan perkembangan teknologi terkini |
|  | *Services* | Sistem Dapodikmen dapat menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh sekolah.  Kriteria layanan yang dibutuhkan adalah:   1. Sesuai dengan proses bisnis di sekolah 2. Muatan informasi mendukung percepatan proses data pokok pendidik di sekolah. |
|  | *Output* | Output sistem Dapodikmen hadir dalam bentuk yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan operasional.  Kriteria mudah digunakan adalah :   1. Mudah diakses dan diubah ke bentuk lain (misalnya dari *html* menjadi *pdf*, atau menjadi *spreadsheet* dan lain-lain.) 2. Mudah disimpan dalam bentuk *file* 3. Mudah didistribusikan. |

3 Hasil Penelitian

Berdasarkan kajian atas pendekatan *utility system* untuk kerangka evaluasi efektivitas sistem Dapodikmen, yang mendasarkan evaluasi dari enam sudut pandang yaitu *goal, possession, form, place, time*, dan *actualization*, kemudian disusun kerangka evaluasi seperti pada Tabel berikut.

Tabel 2. Aspek Penilaian Kerangka *Utility System*.

|  |  |
| --- | --- |
| **Sudut Pandang** | **Aspek Penilaian** |
| *Goal* | 1. Dukungan sistem Dapodikmen terhadap pencapaian tujuan sekolah. 2. Dukungan sistem Dapodikmen terhadap kinerja sekolah. |
| *Posession* | 1. Output sistem Dapodikmen dibutuhkan oleh fungsi kesiswaan pada sekolah. 2. Output sistem Dapodikmen sudah tepat sasaran |
| *Place* | 1. Kemudahan akses. 2. Ketersediaan sistem Dapodikmen 3. Cakupan area akses terhadap sistem Dapodikmen |
| *Form* | 1. Fleksibilitas keluaran dalam berbagai bentuk. 2. Kemudahan distribusi keluaran. 3. Konten informasi yang ditampilkan pada keluaran. |
| *Time* | a. Sistem sudah menghasilkan keluaran tepat pada waktu yang dibutuhkan  b. Respon time Sistem Dapodikmen baik dapat di akses dalam waktu singkat |
| *Actualization* | 1. Sistem yang ditampilkan memuat data yang akurat dan terkini 2. Informasi diperkenalkan dan digunakan oleh pengambil keputusan. |

Berdasarkan aspek penilaian dari enam sudut pandang tersebut kemudian disusun kerangka kuisioner untuk menilai masing-masing aspek, dan dimintakan jawaban ke pengguna sistem dalam bentuk pernyataan dengan skala *Likert*.

1. *Goal*

G1, Sistem Dapodikmen mempermudah dalam proses/ melihat data pendidikan SMA/SMK

G2, Sistem Dapodikmen mempermudah dalam pekerjaan menginput data SMA/SMK

G3, Sistem Dapodikmen menghasilkan data yang tepat dan waktu yang cepat dari hasil kerja operator

G4, Sistem Dapodikmen dibutuhkan dalam penyiapan kegiatan belajar mengajar disekolah

G5, Sistem Dapodikmen dapat membantu dalam efisiensi kegiatan belajar mengajar disekolah

2. *Possesion*

PS1, Informasi dari Sistem Dapodikmen dapat dilihat oleh semua/ Stakeholder

PS2, Informasi dari Sistem Dapodikmen dibutuhkan kepala sekolah

PS3, Informasi dari Sistem Dapodikmen dibutuhkan komite sekolah

PS4, Informasi dari Sistem Dapodikmen dibutuhkan Disdikpora kota Palembang

PS5, Informasi dari Sistem Dapodikmen lebih akurat dan tepat sasaran

3. *Place*

PL1, Sistem Dapodikmen dapat diakses dengan mudah oleh operator

PL2, Hasil dari Sistem Dapodikmen dapat diakses oleh semua yang berhubungan/ berkepentingan

PL3, Sistem Dapodikmen dapat diakses dari luar Sekolah

PL4, Sistem Dapodikmen dapat diakses selama 24 jam

PL5, Output Sistem Dapodikmen dapat didistribusikan pada pihak yang berkepentingan

4. *Form*

F1, Output Sistem Dapodikmen mudah di simpan dalam bentuk file

F2, Output Sistem Dapodikmen dapat di konversi ke bentuk file .pdf

F3, Output Sistem Dapodikmen dapat didistribusikan dengan mudah dalam bentuk file attachment (email)

F4, Output Sistem Dapodikmen yang ditampilkan mudah di pahami dan sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan

F5, Output Sistem Dapodikmen tidak memiliki kesalahan baik dari segi perhitungan maupun isi data

5. *Time*

TI, Output Sistem Dapodikmen yang dihasilkan tepat waktu

T2, Output Sistem Dapodikmen mudah diakses saat dibutuhkan

T3, Sistem Dapodikmen dapat di akses dalam waktu singkat

T4, Respon time Sistem Dapodikmen baik

T5, Waktu pengiriman data Dapodikmen sama dengan kalender sekolah

6. *Actualization*

A1, Kepala sekolah sudah mengenal akan keberadaan Sistem Dapodikmen

A2, Output Sistem Dapodikmen yang ditampilkan memuat data yang akurat dan terkini

A3, Output Sistem Dapodikmen mudah dipahamai untuk membuat keputusan

A4, Output Sistem Dapodikmen bermanfaat untuk membuat keputusan

A5, Sekolah dapat memanfaatkan isi informasi Dapodikmen yang dikeluarkan oleh sistem untuk memberikan rekomendasi perbaikan

4 Simpulan

1. Dihasilkan Kerangka Evaluasi efektivitas sistem DAPODIKMEN berdasarkan konsep *system utility.*
2. Menerapkan kerangka evaluasi tersebut pada sistem DAPODIKMEN pada Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Palembang guna mengukur tingkat efektivitas sistem dengan menyebarkan kuisioner kepada pengguna sistem.

Pustaka

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Roadmap Pengembangan Sistem Dapodikmen Tahun 2014-2019.* ([http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/portal/web/docs/ Roadmap\_Dapodikmen.pdf](http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/portal/%20web/docs/%20Roadmap_Dapodikmen.pdf)) **Diakses tanggal 3 Febuari 2016**
2. Falahah dan Iwan Rijayana, 2011, *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Utility System (Studi Kasus Sistem E-Campus Universitas Widyatama). (*<http://kursor.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2012/05/0602_p3.pdf>*)*. **Diakses tanggal 10 Febuari 2016**
3. Manual Aplikasi Dapodikmen (SMA), 2014. *Bagian Perencanaan dan Penganggaran Setditjen Dikmen* ([http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/ portal/web/docs/dokSMA.pdf](http://dapo.dikmen.kemdikbud.go.id/portal/web/docs/dokSMA.pdf)). **Diakses tanggal 10 Febuari 2016**
4. Martoyo, Wildan Usama, Falahah. 2015. *Kajian Evaluasi Usability dan Utility pada Situs Web*. ([http://is.its.ac.id/pubs/oajisindex.php/ file/download\_file/ 1605](http://is.its.ac.id/pubs/oajisindex.php/%20file/download_file/%201605).) **Diakses tanggal 12 Febuari 2016**